

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital dan e-commerce yang berkembang pesat, sektor logistik dan ekspedisi menjadi salah satu tulang punggung dalam proses distribusi barang. Perusahaan ekspedisi dituntut untuk menjaga ketepatan waktu, akurasi pengiriman, dan efisiensi operasional. Salah satu aspek penting dalam sistem logistik adalah operasional gudang, yang berfungsi sebagai pusat aktivitas penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman barang. Ketidak efisienan dalam operasional gudang dapat berdampak langsung pada keterlambatan pengiriman, penumpukan barang, hingga penurunan kepuasan pelanggan. Memang tidak ada habisnya dalam mempengaruhi pergerakan dan perputaran roda ekonomi di masyarakat.

Logistik sangat diperlukan sebagai rantai pasokan dan distribusi barang di semua aspek. Logistik adalah ilmu dan seni serta proses yang dilakukan untuk memastikan material yang akan digunakan telah tersedia melalui perencanaan dan penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan penghapusan (Rahmiyati dan Irianto, 2021) . Sedangkan Ekspedisi kegiatan pengiriman barang secara fisik dari satu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini sangat penting memahami perbedaan antara logistik dan ekspedisi agar dapat menentukan pilihan sesuai kebutuhan, Perbedaan utama terletak pada cakupan dan fokusnya. Logistik mencakup keseluruhan proses,

mulai dari pengadaan hingga distribusi, termasuk manajemen gudang dan informasi dan bisa menangani pengiriman dalam skala besar. Ekspedisi, di sisi lain, lebih spesifik pada proses pengiriman barang dalam jumlah kecil atau untuk individu.

Dalam suatu perusahaan logistik maupun ekspedisi, gudang memiliki arti yang sangat penting dalam aliran barang pada perusahaan tersebut. Gudang adalah sebuah bangunan atau ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan semua bahan/barang di pabrik. Di dalam gudang terdapat tiga aktivitas utama yaitu proses penerimaan barang, proses penyimpanan barang, dan proses pendistribusian barang. Aktivitas di dalam gudang tersebut dinamakan dengan pergudangan. Pergudangan merupakan sesuatu aktivitas penyimpanan barang sedangkan gudang sebagai ruang untuk menyimpan barang, yang di mulai dari kegiatan penerimaan, pencatatan, pemasukan, penyimpanan, pengaturan, pemeliharaan, pengeluaran dan distribusi yang berakhir pada laporan pertanggung jawaban pengelola gudang. Rangkaian tersebut untuk mendukung suatu sistem unit kerja agar tercapai tujuan efektivitas dan efisiensi organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu kegiatan pergudangan tidak sekedar kegiatan memasukkan barang dalam ruang penyimpanan barang pada gudang, namun kegiatan pergudangan mempunyai makna yang lebih yaitu diperlukannya suatu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian barang.

Gudang yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif pada efektivitas pengelolaan gudang, seperti penerimaan dan pengeluaran

barang berjalan lancar, tertib administrasi, keamanan barang terjamin, barang tersimpan dan tersusun dengan rapi sehingga mudah ditemukan kembali serta memudahkan dalam perawatan barang (Purwanto, 2020 dalam Adawiyah, R. 2022).. Efektivitas gudang adalah ukuran seberapa baik sebuah gudang mencapai tujuannya, yaitu menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan barang secara efisien. *Gateway* perusahaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara barang/paket dari perusahaan untuk kemudian didistribusikan kepada mitra dan dilanjutkan kepada customer. Di area Soloraya hanya terdapat satu gudang utama/*gateway* yang berlokasi di Karanganyar.

Perusahaan XYZ adalah perusahaan logistik yang berfokus pada pengiriman barang dengan volume besar dan menggunakan armada truk yang lebih besar untuk efisiensi dan keamanan pengiriman. Perusahaan XYZ juga menawarkan berbagai layanan logistik, termasuk pengiriman reguler, kargo kecil, dan kargo standar dengan berbagai pilihan berat. Terdapat beberapa *gateway*/gudang utama di berbagai tempat yang mencakup wilayah yang sudah ditentukan, salah satunya *gateway* SOC merupakan gudang utama berada di Soloraya yang meliputi 7 kabupaten diantaranya Kota Surakarta, Kab. Boyolali, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Wonogiri, Kab. Sragen, Kab. Klaten. Di *gateway* SOC fungsi gudang belum digunakan secara maksimal, pada dasarnya fungsi gudang/*gateway* adalah tempat penyimpanan sementara yang akan didistribusikan kepada mitra dan dilanjutkan kepada *customer*. Adapun beberapa indikator yang menyebabkan belum maksimalnya fungsi gudang dikarenakan ukuran gudang yang masih kurang luas sehingga mengakibatkan

overload dan keterbatasan sumber daya manusia untuk bongkar muat. Selain itu keterbatasan alat bantu berupa scanner dan forklift sehingga pemakaian harus bergantian saat menjalankan operasional. Terkait uraian diatas, peneliti ingin mengkaji bagaimana optimalisasi fungsi gudang sebagaimana mestinya di *Gateway SOC*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem operasional gudang yang ada di *Gateway SOC*?
2. Bagaimana pendapat karyawan terhadap peranan fungsi gudang saat terjadinya promo/diskon/peak season *Gateway SOC* ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi pada *Gateway SOC*?
4. Bagaimana solusi untuk kendala yang dihadapi pada *Gateway SOC*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem operasional gudang terkait penerimaan dan pengiriman barang/paket di *Gateway SOC*
2. Mengetahui bagaimana fungsi gudang yang ada pada *Gateway SOC* menurut pendapat karyawan
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang berada di *Gateway SOC*
4. Menemukan solusi yang tepat untuk kendala yang berada di *Gateway SOC*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan/gudang:

Dapat memberikan masukan atau kontribusi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan gudang, mulai dari penerimaan, penyimpanan, hingga distribusi barang

2. Manfaat Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya:

Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan kajian serupa, baik di bidang manajemen operasional, logistik, maupun sistem informasi gudang.

Bagi Mahasiswa:

Menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa atau akademisi dalam memahami teori dan praktik manajemen gudang secara nyata